| | Universitas Negeri Surabaya<br>S1 Pendidikan Bahasa Jepang | Kode Dokumen |
|---|---|---|

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun MK | BOBOT (sks) | SEMESTER | Tgl Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|
| Shokyu Nihongo | 8820503261 | | 3 | | 13 Oktober 2026 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Koordinator Program Studi |
|---|---|---|---|
| | Isnaeni Khurniya Falakhiya, S.Pd., M.Pd. | Joko Prasetyo, M. Pd | RUSMIYATI |

| | |
|---|---|
| **Deskripsi Singkat MK** | Shokyu Nihongo merupakan mata kuliah tentang tata bahasa Jepang tingkat dasar yang memiliki target pembelajaran setingkat A2 JF Standar. Materi perkuliahan ini meliputi pengkajian pola kalimat dan kosa kata dasar bahasa Jepang, serta bentuk-bentuk ungkapan bahasa Jepang sederhana yang dipakai sehari-hari. Latihan kosakata, pola kalimat dan ungkapan sederhana diimplementasikan dalam latihan intensif dan komprehensif secara tertulis maupun lisan, secara individu dan berkelompok. Melalui kegiatan pembelajaran yang berbasis pada aktivitas diskusi, presentasi dan proyek mahasiswa diharapkan dapat menguasai keterampilan bahasa Jepang baik produktif maupun reseptif setara tingkat A2 JF Standar secara integratif, memiliki kreatifitas dan daya inovasi yang tinggi, serta memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi. |

**Capaian Pembelajaran (CP)**

**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**

| | |
|---|---|
| **CPL-7** | Mampu berbahasa Jepang secara reseptif dan produktif dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan |
| **CPL-11** | Menguasai konsep dasar kebahasaan, pembelajaran bahasa, keterampilan berbahasa, penelitian bahasa dan pendidikan bahasa Jepang. |

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

| | |
|---|---|
| **CPMK-1** | Melalui kegiatan pembelajaran berbasis case method dan latihan, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi pola kalimat dasar tata bahasa Jepang seperti partikel, pola kalimat sederhana, dan konjugasi kata kerja, serta ekspresi sederhana yang digunakan dalam situasi sehari-hari. |
| **CPMK-2** | Melalui kegiatan pembelajaran berbasis case method dan latihan, mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep dasar kebahasaan, pembelajaran bahasa, keterampilan berbahasa, penelitian bahasa dan pendidikan bahasa Jepang. |

**Matrik CPL - CPMK**

| CPMK | CPL-7 | CPL-11 |
|---|---|---|
| CPMK-1 | ✔ | |
| CPMK-2 | | ✔ |

**Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**

| CPMK | Minggu Ke | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| CPMK-1 | ✔ | | ✔ | | ✔ | | ✔ | | ✔ | | ✔ | | ✔ | | ✔ | |
| CPMK-2 | | ✔ | | ✔ | | ✔ | | ✔ | | ✔ | | ✔ | | ✔ | | ✔ |

**Pustaka**

**Utama :**

1. 3A Corporation. 2019. Minna no Nihongo Shokyuu 1 Dai 2 han Honsatsu . Indonesia: PT. Pustaka Lintas Budaya

**Pendukung :**

1. Hand out
2. Makino, Akiko dkk. 2002. Minna no Nihongo, Shokyuu I Hyojun mondai Shu . Indonesia : PT. Pustaka Lintas Budaya.
3. Makino, Akiko, dkk. 2002. Minna no Nihongo, Shokyuu I Honyaku Bunpo Kaisetsu Indonesia go Ban . Indonesia : PT. Pustaka Lintas Budaya.

| Mg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu] | | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Luring (*offline*) | *Daring (online)* | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | Melalui penjelasan dan diskusi, mahasiswa mampu mampu mengidentifikasi dan memahami kalimat sederhana dalam bentuk kalimat positif, negatif, dan kalimat tanya. | 1. Menyusun kalimat bahasa Jepang sederhana meliputi kalimat positif, kalimat negatif, dan kalimat tanya dengan benar<br>2. Menggunakan partikel dan kata tanya sesuai fungsinya dengan tepat<br>3. Memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dengan pola kalimat dasar bahasa Jepang dengan tepat<br>4. Menyatakan informasi sederhana tentang diri sendiri (nama, asal negara, pekerjaan) dalam bahasa Jepang<br>5. Menyatakan dan menanyakan usia dalam bahasa Jepang dengan benar<br>6. Menyatakan dan menanyakan informasi tentang benda-benda (nama, asal usul benda, pemilik, dan hal-hal terkait benda yang disebutkan) dalam bahasa Jepang dengan menggunakan pola kalimat yang benar<br>7. Menyatakan dan menanyakan informasi tentang benda-benda (nama, asal usul benda, pemilik, dan hal-hal terkait benda yang disebutkan) dalam bahasa Jepang dengan menggunakan pola kalimat yang benar | Penilaian berbasis penugasan | Case base study, diskusi, Tanya jawab, penugasan | | 1. Pola kalimat dasar: *Noun wa Noun desu* (positif, negatif, dan tanya).<br>2. Penggunaan partikel dasar (*wa, desu, ka, mo, no*).<br>3. Ungkapan perkenalan diri (*Jikoshoukai*) dan orang lain.<br>4. Kosakata identitas diri: nama, negara asal, dan pekerjaan.<br>5. Bilangan dan pola kalimat menyatakan serta menanyakan usia.<br>6. Kata tunjuk benda (*kore, sore, are, dore*) dan kata tanya benda (*nan*).<br>7. Pola kalimat kepemilikan dan asal-usul benda menggunakan partikel *no*. | 5% |
| **2** | Melalui penjelasan dan diskusi serta latihan, mahasiswa mampu menunjukkan dan menanyakan lokasi sebuah benda, tempat, atau obyek lainnya. | 1. Menyusun kalimat bahasa Jepang sederhana secara lisan maupun tertulis untuk menunjukkan lokasi sebuah benda atau tempat dengan benar.<br>2. Menggunakan kata penunjuk tempat dan kata tanya sesuai fungsinya.<br>3. Menggunakan angka untuk menyatakan harga dengan tepat secara lisan maupun tertulis.<br>4. Menyatakan dan menanyakan waktu secara lisan maupun tertulis dalam bahasa Jepang dengan tepat.<br>5. Menyatakan dan menanyakan rentang waktu dilakukannya suatu aktivitas,sesuai dengan tata bahasa yang benar secara lisan maupun tertulis.<br>6. Menyatakan dan menanyakan kapan suatu kegiatan dilakukan, sesuai dengan tata bahasa yang benar secara lisan maupun tertulis.<br>7. Memahami perubahan kata kerja dalam bentuk positif, bentuk negatif, bentuk lampau, dan bentuk negatif lampau | Penilaian berbasis penugasan | Case base study, diskusi, tanya jawab, penugasan | | 1. Kosakata posisi (ue, shita, mae, ushiro, tonari) dan pola kalimat menyatakan lokasi benda.<br>2. Penggunaan kata penunjuk tempat (koko, soko, asoko) dan kata tanya lokasi (doko).<br>3. Sistem angka bahasa Jepang dan pola kalimat untuk menyatakan harga barang.<br>4. Kosakata waktu (jam dan menit) serta pola kalimat menanyakan waktu.<br>5. Pola kalimat menyatakan rentang waktu (～kara ～made) dalam suatu aktivitas.<br>6. Kata keterangan waktu dan partikel penunjuk waktu (ni) untuk menyatakan kapan suatu kegiatan dilakukan.<br>7. Konjugasi kata kerja bentuk *masu* (positif, negatif, lampau, dan negatif lampau). | 5% |
| **3** | Melalui penjelasan dan diskusi serta latihan, mahasiswa mampu menjelaskan ke mana akan pergi dan bagaimana cara mencapai lokasi tersebut sesuai pola kalimat secara lisan maupun tertulis. | 1. Menyusun kalimat bahasa Jepang sederhana untuk menyatakan aktivitas yang menunjukkan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kata kerja 行きます, 来ます, dan 帰ります<br>2. Menggunakan tanggal dan bulan untuk menyatakan aktivitas dengan tepat<br>3. Menyusun kalimat sederhana untuk menyatakan aktivitas sehari-hari dengan menggunakan kata kerja dengan tepat<br>4. Menyatakan dan menerima ajakan dengan tepat | Penilaian melalui tes tulis | Case base study, diskusi, tanya jawab, penugasan | | 1. Penggunaan kata kerja perpindahan (行きます, 来ます, 帰ります) dan partikel penanda arah (へ/に).<br>2. Penulisan dan penyebutan kosakata tanggal serta bulan dalam konteks aktivitas.<br>3. Struktur kalimat untuk aktivitas sehari-hari menggunakan kata kerja bentuk ます.<br>4. Ekspresi ajakan ( ~ ませんか) serta cara menerima dan menolaknya. | 5% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **4** | Melalui penjelasan dan diskusi serta latihan, mahasiswa mampu menanyakan bagaimana cara menyatakan nama benda atau menyatakan suatu ungkapan dalam bahasa Jepang. | 1. Menyusun kalimat bahasa Jepang sederhana secara lisan maupun tertulis untuk menyatakan alat yang digunakan untuk beraktivitas.<br>2. Menyatakan atau menanyakan secara lisan maupun tertulis cara menyebutkan sebuah ungkapan dalam bahasa Jepang.<br>3. Menyusun kalimat sederhana secara lisan maupun tertulis untuk menyatakan aktivitas memberi dan menerima dengan tepat<br>4. Menggunakan kata sifat secara lisan maupun tertulis dengan tepat untuk mendeskripsikan sebuah benda, tempat, atau sebuah aktivitas. | Penilaian berbasis penugasan | Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan | | 1. Kosakata alat bantu (dougu) dan partikel "de" untuk menyatakan alat dalam beraktivitas.<br>2. Pola kalimat menanyakan penyebutan suatu benda atau ungkapan (Kore wa Nihongo de nan to iimasu ka).<br>3. Pola kalimat memberi dan menerima (ageru, morau, kureru).<br>4. Penggunaan kata sifat (i-keiyoushi dan na-keiyoushi) untuk mendeskripsikan benda, tempat, dan aktivitas. | 10% |
| **5** | Melalui penjelasan dan diskusi serta latihan, mahasiswa mampu menggunakan ungkapan yang menyatakan suka/tidak suka, bisa/tidak bisa, menyatakan kepahaman, kepemilikan, sesuai kaidah tata bahasa Jepang dengan benar. | 1. Menyusun kalimat bahasa Jepang sederhana secara lisan maupun tertulis untuk suka/tidak suka, bisa/tidak bisa, menyatakan kepahaman, dan kepemilikan.<br>2. Menjelaskan atau menanyakan secara lisan maupun tertulis, alasan atas terjadinya suatu hal.<br>3. Mendeskripsikan atau menanyakan keberadaan seseorang, hewan, dan benda secara lisan maupun tertulis.<br>4. Menggunakan kata sifat secara lisan maupun tertulis dengan tepat untuk mendeskripsikan sebuah benda, tempat, atau sebuah aktivitas. | Penilaian melalui tes tulis | Case base study, diskusi, tanya jawab, penugasan | | 1. Ungkapan preferensi, kemampuan, kepahaman, dan kepemilikan (Suka/tidak suka, bisa/tidak bisa, mengerti, memiliki).<br>2. Penggunaan pola kalimat alasan dan sebab-akibat (penggunaan partikel *kara* dan *node*).<br>3. Ungkapan eksistensi benda, hewan, dan manusia (pola *~ga arimasu/imasu*).<br>4. Penggunaan kata sifat (*i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi*) untuk deskripsi benda, tempat, dan aktivitas. | 5% |
| **6** | Melalui penjelasan dan diskusi serta latihan, mahasiswa mampu menyatakan jumlah satuan benda, jumlah orang, jam, durasi waktu, sesuai kaidah tata bahasa Jepang dengan benar. | 1. Menyatakan atau menanyakan jumlah satuan benda, jumlah orang, jam, durasi waktu, secara lisan maupun tertulis.<br>2. Menyatakan atau menanyakan secara lisan maupun tertulis frekuensi suatu aktivitas dalam waktu tertentu.<br>3. Menyatakan atau menanyakan durasi waktu suatu aktivitas secara lisan maupun tertulis. | Penilaian melalui tes tulis | Case base study, diskusi, tanya jawab, penugasan | | 1. Tata bahasa bilangan untuk menyatakan jumlah benda (josuushi), jumlah orang (nin), jam (ji), dan durasi waktu (jikan).<br>2. Konstruksi kalimat untuk menyatakan frekuensi aktivitas dalam satuan waktu (kikan + ni + kaisuu).<br>3. Penggunaan pola kalimat untuk menyatakan durasi waktu pelaksanaan suatu aktivitas (kikan + kakaru/suru). | 5% |
| **7** | Melalui penjelasan dan diskusi serta latihan, mahasiswa mampu menyatakan menyampaikan benda apa yang diinginkan atau hal apa yang ingin dilakukan, sesuai kaidah tata bahasa Jepang dengan benar. | 1. Menyatakan benda yang diinginkan atau menanyakan benda yang diinginkan oleh orang lain, secara lisan maupun tertulis.<br>2. Menyatakan hal yang ingin dilakukan atau menanyakan hal yang ingin dilakukan oleh orang lain, secara lisan maupun tertulis.<br>3. Menyatakan atau menanyakan tujuan pergi ke suatu tempat, secara lisan maupun tertulis.<br>4. Memahami perubahan kata kerja bentuk ~ て<br>5. Menyusun kalimat instruksi, secara lisan maupun tertulis.<br>6. Menyusun kalimat permintaan, secara lisan maupun tertulis.<br>7. Menyusun kalimat untuk menawarkan suatu aktivitas kepada orang lain, secara lisan maupun tertulis.<br>8. Menyatakan aktivitas yang sedang dilakukan atau menanyakan aktivitas yang sedang dilakukan oleh orang lain, secara lisan maupun tertulis. | Penilaian berbasis penugasan | Case base study, diskusi, tanya jawab, penugasan | | 1. Pola kalimat menyatakan keinginan terhadap benda (~ga hoshii).<br>2. Pola kalimat menyatakan keinginan melakukan aktivitas (~tai).<br>3. Pola kalimat menyatakan tujuan pergi ke suatu tempat (~ni ikimasu).<br>4. Konjugasi kata kerja bentuk ~te dan fungsinya.<br>5. Kalimat instruksi menggunakan bentuk ~te kudasai.<br>6. Kalimat permintaan izin menggunakan bentuk ~te mo ii desu ka.<br>7. Kalimat menawarkan bantuan atau aktivitas menggunakan bentuk ~mashou ka.<br>8. Pola kalimat sedang melakukan aktivitas (~te imasu). | 5% |
| **8** | Melalui tes tertulis secara individu, mahasiswa mampu mengerjakan soal yang telah disediakan sesuai dengan peraturan. | Mengerjakan tes sesuai peraturan dan penuh tanggung jawab | Tes tulis | Tes tertulis | | 1. Tata tertib dan etika pengerjaan tes tertulis (Shokyu Nihongo). | 10% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **9** | Melalui penjelasan dan diskusi serta latihan, mahasiswa mampu meminta izin dengan menggunakan bahasa Jepang sesuai kaidah tata bahasa yang baik dan benar. | 1. Meminta izin dalam bahasa Jepang, secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan kalimat yang benar.<br>2. Memberkan izin ketika ada orang yang memintanya, dengan menggunakan kalimat yang benar, secara lisan maupun tertulis.<br>3. Menyatakan atau memahami larangan berbahasa Jepang dalam bentuk lisan maupun tertulis.<br>4. Menyatakan keadaan/kondisi diri sendiri dan orang lain dengan bahasa Jepang, secara lisan maupun tertulis.<br>5. Menyatakan/mendeskripsikan aktivitas yan dilakukan secara berurutan dengan bahasa Jepang, secara lisan maupun tertulis.<br>6. Menyatakan/mendeskripsikan urutan kegiatan dalam bahasa Jepang, baik secara lisan maupun tertulis.<br>7. Memberikan penjelasan deskriptif tentang orang, benda, dan tempat dengan bahasa Jepang yang sederhana, secara lisan maupun tertulis. | Penilaian melalui tes | Case base study, diskusi, latihan, dan penugasan | | 1. Pola kalimat meminta izin (~te mo ii desu ka).<br>2. Pola kalimat memberikan izin (~te mo ii desu / ~hai, douzo).<br>3. Pola kalimat menyatakan larangan (~te wa ikemasen).<br>4. Penggunaan bentuk ~te imasu untuk menyatakan keadaan/kondisi.<br>5. Konjungsi urutan kegiatan (~te kara, ~te, ~te).<br>6. Ungkapan urutan kegiatan kronologis (maezuki/atode).<br>7. Kalimat deskriptif menggunakan bentuk ~te untuk menjelaskan ciri orang, benda, dan tempat. | 5% |
| **10** | Melalui penjelasan dan diskusi serta latihan, mahasiswa mampu memahami hal-hal terkait peraturan dan larangan dalam bahasa Jepang dengan baik. | 1. Memahami atau menyatakan larangan dalam bahasa Jepang, secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan kalimat yang benar.<br>2. Memahami atau menyatakan hal yang harus dilakukan dalam bahasa Jepang, secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan kalimat yang benar.<br>3. Memahami perubahan kata kerja dalam bentuk kamus.<br>4. Menyatakan hal yang bisa dilakukan oleh diri sendiri maupun orang lain dengan bahasa Jepang, secara lisan maupun tertulis.<br>5. Menyatakan atau menanyakan hal yang harus dilakukan sebelum melakukan hal lain, dengan bahasa Jepang, secara lisan maupun tertulis. | Penilaian berbasis penugasan | Case base study, diskusi, latihan, dan penugasan | | 1. Perubahan kata kerja bentuk kamus (*Jishokei*) dan bentuk *Te* (*Te-kei*).<br>2. Ungkapan larangan menggunakan pola kalimat "〜てはいけません" (*-te wa ikemasen*).<br>3. Ungkapan kewajiban menggunakan pola kalimat "〜なければなりません" (*-nakereba narimasen*).<br>4. Ungkapan kemampuan/potensi menggunakan pola kalimat "〜ことができます" (*-koto ga dekimasu*).<br>5. Ungkapan urutan kegiatan menggunakan pola kalimat "〜てから、〜ます" (*-te kara, -masu*). | 5% |
| **11** | Melalui penjelasan dan diskusi serta latihan, mahasiswa mampu menyatakan pengalaman dalam bahasa Jepang dengan baik. | 1. Memahami perubahan kata kerja bentuk ~ た.<br>2. Menyatakan atau menanyakan pengalaman dalam bahasa Jepang, secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan kalimat yang benar.<br>3. Mendeskripsikan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam satu waktu tanpa berurutan, dalam bahasa Jepang, secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan kalimat yang benar.<br>4. Menyatakan perubahan kondisi yang nampak pada suatu benda atau seseorang, dengan bahasa Jepang, secara lisan maupun tertulis.<br>5. Menggunakan kalimat bahasa Jepang bentuk biasa (普通体) untuk melakukan komunikasi sederhana dengan benar, secara lisan maupun tertulis. | Penilaian berbasis penugasan | Case base study, diskusi, latihan, dan penugasan | | 1. Konjugasi kata kerja bentuk lampau ( ~ た) dan penggunaannya dalam kalimat.<br>2. Pola kalimat menyatakan pengalaman ( ~ たことがあります) dan bertanya tentang pengalaman.<br>3. Pola kalimat mendeskripsikan aktivitas tidak berurutan menggunakan bentuk ~ たり ~ たりします.<br>4. Pola kalimat menyatakan perubahan kondisi menggunakan bentuk ~ くなります dan ~ なります.<br>5. Penggunaan dan perubahan kalimat bahasa Jepang bentuk biasa (普通体) dalam komunikasi. | 5% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **12** | Melalui penjelasan dan diskusi serta latihan, mahasiswa mampu mengungkapkan pendapat, kesan, dan prediksi sederhana dalam bahasa Jepang dengan baik. | 1. Menyatakan prediksi yang didasarkan atas pendapat pribadi, secara lisan maupun tertulis.<br>2. Menyatakan pendapat/kesan pribadi tentang suatu hal atau menanyakan pendapat/kesan orang lain tentang suatu hal dalam bahasa Jepang, secara lisan maupun tertulis.<br>3. Menyampaikan atau menanyakan hal yang dikatakan oleh seseorang, dalam bahasa Jepang, secara lisan maupun tertulis.<br>4. Melakukan konfirmasi pada orang lain tentang suatu hal, dengan bahasa Jepang sederhana, secara lisan maupun tertulis.<br>5. Menggunakan noun modifier untuk menyusun kalimat bahasa Jepang yang lebih kompleks, secara lisan maupun tertulis. | Penilaian melalui tes | Case base study, diskusi, latihan, dan penugasan | | 1. Penggunaan pola kalimat *~to omoimasu* untuk menyatakan pendapat dan prediksi pribadi.<br>2. Penggunaan pola kalimat *~to iimasu/kikimashita* untuk menyampaikan informasi dari orang lain.<br>3. Penggunaan *Noun Modifier* (kata sifat dan kata kerja sebagai penjelas kata benda).<br>4. Penggunaan pola kalimat *~deshou* dan *~kamoshiremasen* untuk menyatakan asumsi atau ketidakpastian.<br>5. Penggunaan pola kalimat *~ne/nee* untuk melakukan konfirmasi dan meminta persetujuan lawan bicara. | 10% |
| **13** | Melalui penjelasan dan diskusi serta latihan, mahasiswa mampu menjelaskan tindakan apa yang sedang atau telah dilakukannya pada waktu tertentu dalam bahasa Jepang dengan baik. | 1. Menyatakan hal apa yang sedang atau telah dilakukan atau menanyakan hal apa yang sedang dan telah orang lain lakukan pada waktu tertentu, secara lisan maupun tertulis.<br>2. Menggunakan kalimat bermakna kondisional untuk menyatakan cara melakukan sesuatu , secara lisan maupun tertulis.<br>3. Memahami penggunaan kata あげます, もらいます, dan くれます dengan baik.<br>4. Menyatakan aktivitas yang telah dilakukan untuk orang lain, aktivitas yang dilakukan orang lain lakukan pada diri sendiri, atau menanyakan hal tersebut dengan bahasa Jepang sederhana, secara lisan maupun tertulis. | Penilaian berbasis penugasan | Case base, diskusi, latihan, dan penugasan | | 1. Penggunaan bentuk progresif (~ている) untuk menyatakan kegiatan yang sedang berlangsung dan bentuk lampau (~た) untuk menyatakan kegiatan yang telah selesai.<br>2. Penggunaan pola kalimat kondisional (~て/ ~ ないで + cara melakukan sesuatu) untuk menjelaskan tata cara aktivitas.<br>3. Penggunaan verba pemberian (あげます, もらいます, くれます) dalam konteks pertukaran barang atau jasa.<br>4. Penggunaan pola kalimat ~てあげます, ~てもらいます, dan ~てくれます untuk menyatakan aktivitas memberi atau menerima bantuan/tindakan. | 5% |
| **14** | Melalui penjelasan dan diskusi serta latihan, mahasiswa mampu menyatakan penilaian atau keputusan berdasar kondisi atas asumsi terhadap suatu hal dalam bahasa Jepang dengan baik. | 1. Menyatakan atau menanyakan keputusan berdasarkan pada kondisi, secara lisan maupun tertulis.<br>2. Menyatakan penilaian terhadap suau hal berdasar pada kondisi, secara lisan maupun tertulis. | Penilaian melalui tes | Ceramah, diskusi, latihan, dan penugasan | | 1. Penggunaan pola kalimat *~tara, ~ii desu ka* dan *~ba, ~ii desu ka* untuk menanyakan serta menyatakan keputusan berdasarkan kondisi tertentu.<br>2. Penggunaan pola kalimat *~to, ~n desu* dan *~nara, ~desu* untuk menyatakan penilaian terhadap suatu hal berdasarkan kondisi atau asumsi. | 5% |
| **15** | Mampu menggunakan bahasa Jepang dengan pola kalimat yang telah dipelajari dalam kegiatan komunikasi sehari-hari dengan bahas Jepang yang sederhana. | Menerapkan tata bahasa dan ungkapan yang telah dipelajari secara tepat dalam situasi komunikasi yang relevan dengan materi pembelajaran, dalam bentuk video percakapan. | Bobot hasil penilaian kinerja dan penugasan | Penugasan | | 1. Strategi penyusunan dan praktik percakapan (kaiwa) menggunakan pola kalimat dasar dalam simulasi komunikasi harian. | 5% |
| **16** | Menerapkan semua pengetahuan yang telah telah dipelajari untuk menyelesaikan soal yang telah disiapkan. | mahasiswa dapat menyelesaikan persoalan tatabahasa dalam berbagai konteks | Tes tertulis dengan bobot penilaian | asesmen akhir pembelajaran dalam bentuk tes tertulis | | 1. Integrasi komprehensif aspek tata bahasa (*bunpou*) dalam berbagai konteks komunikasi dan penyelesaian soal latihan. | 10% |

**SDGS (Sustainable Development Goals)**



**Catatan**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.